




Peribahasa Tingkatan 4 & 5

- Titik peluh - hasil usaha sendiri.
- Hujan halau mentua - hujan sebentar sahaja.
- Zaman Tuk Nadur berkajang kain - masa atau zaman yang telah lalu.
- Orang mengantuk disorongkan bantal - memperoleh sesuatu yang diinginkan.
- Di mana ada kemahuan, di situ ada jalan - jika mempunyai cita-cita seseorang itu akan berusaha dengan bersungguh-sungguh untuk mencapainya.
- Bertanggung itu pencuri masa - melakukan kerja secara bertanggung akan merugikan diri sendiri.
- Indah khabar daripada rupa - perkhabaran tentang sesuatu perkara yang lebih-lebihkan.
- Untung sabut timbul, untung batu tenggelam - jika bernasib baik akan selamat, jika bernasib malang binasalah.
- Hendak belajar berenang, dapatkan itik, hendak belajar memanjat, dapatkan tupai - sekiranya hendak mengetahui atau menguasai sesuatu perkara, belajarlah daripada orang yang pakar.
- Pengayuh sayang dibasahkan, sampan tidak akan sampai ke seberang - tak akan tercapai maksudnya kalau tak mahu berusaha.



@malaylinguist





Peribahasa Tingkatan 4 & 5

- Hujan emas di negeri orang, hujan batu di negeri sendiri, lebih baik negeri sendiri - walaupun negeri orang ada kelebihan, negeri sendiri lebih baik.
- Takkan lari gunung dikejar - membuat sesuatu kerja biarlah dengan cermatnya.
- Sambil menyelam minum air - sekali melakukan pekerjaan, dua tiga maksud tercapai.
- Jauhari sahaja yang mengenal manikam - orang yang bijaksana juga yang mengetahui keelokan ilmu.
- Jangan disangka anak, besar jangan disangka bapa - pengetahuan dan kelebihan itu tidak khusus pada orang-orang tua sahaja.
- Kalau takut dilambung ombak, jangan berumah di tepi pantai - sekiranya takut kepada risiko, jangan dekati bahaya.
- Bapa borek, anak rintik - anak yang mengikut kelakuan orang tuanya.
- Tak tumbuh tak melata, tak sungguh orang tak kata - orang mengatakan tentang sesuatu perkara itu tentulah ada sebabnya.
- Lain hulu lain parang, lain dahulu lain sekarang - perbezaan zaman yang berubah mengikut peredaran masa.



@malaylinguist





Peribahasa Tingkatan 4 & 5

- Mata air - orang kesayangan atau kekasih.
- Jalan tengah - mengambil keputusan yang tidak berat sebelah.
- Anak buah - orang yang termasuk dalam sesuatu keluarga atau pekerja di bawah jagaan kita.
- Seperti telur di hujung tanduk - dalam keadaan bahaya.
- Kera mendapat bunga - seseorang yang tidak tahu menilai pemberian orang lain.
- Bagaimana acuan, begitulah kuihnya - seseorang anak itu akan mengikut perangai bapa atau ibunya.
- Sepandai-pandai tupai melompat, sekali akan gawal juga - sepandai-pandai orang, sekali akan salah juga perbuatannya.
- Bagai itik mendapat air - kegembiraan yang amat sangat kerana beroleh sesuatu yang disukai.
- Kalau tidak berada-ada, takkan tempua bersarang rendah - tentu ada sebabnya (ada sesuatu yang tersembunyi) maka terjadi sesuatu hal.
- Kalau tiada angin bertiup, masakan pokok bergoyang - sesuatu perkara yang berlaku ada sebab.
- Air yang tenang jangan disangka tiada buaya - orang yang pendiam jangan disangka bodoh atau penakut.





Peribahasa Tingkatan 4 & 5

- Harga diri - maruah.
- Panas baran - cepat marah.
- Ambil kira - mempertimbangkan.
- Duit/wang saku - wang perbelanjaan peribadi.
- Anak bongsu - anak yang paling muda dalam keluarga.
- Membuang muka - berpaling ke arah lain untuk mengelakkan orang lain yang tidak disukai.
- Pisang tidak berbuah dua kali - sekali tertipu tentu akan berhati-hati.
- Yang baik dijadikan teladan, yang buruk dijadikan sempadan - contohi sesuatu yang baik tetapi jauhan diri daripada sesuatu yang buruk.
- Sesat di hujung jalan, balik ke pangkal jalan - jika kita terlanjur melakukan sesuatu perbuatan, eloklah menginsafinya segera.
- Membuka mata - melihat dan meluaskan pandangan/menyedarkan atau menginsafkan orang lain.
- Terlajak perahu boleh diundur, terlajak kata badan binasa - berhati-hati apabila bercakap kerana ditakuti akan menyinggung perasaan orang lain.
- Malang tidak berbau - keadaan yang tidak dapat diketahui sebelumnya.



@malaylinguist





Peribahasa Tingkatan 4 & 5

- Air tangan - masakan seseorang.
- Orang haus diberi air, orang lapar diberi nasi - mendapat apa yang diinginkan.
- Alah membeli, menang memakai - walaupun terasa berat membeli sesuatu barang yang mahal harganya tetapi barang itu bermutu dan tahan lama.
- Membaca jambatan ilmu - amalan membaca dapat membantu kita menambahkan pengetahuan.
- Biar putih tulang jangan putih mata - lebih baik mati daripada tidak dapat apa yang diidamkan.
- Yang lama dikelek, yang baharu didukung - adat yang lama tetap diamalkan di samping budaya hidup yang baharu.
- Belakang parang kalua diasah lagiakan tajam - biar bodoh sekalipun, kalau belajar nescaya akan pandai juga atau orang yang bodoh kalau diajar betul-betul, pandai juga sudahnya.



@malaylinguist

